

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan sebuah tempat atau alat yang berfungsi untuk melakukan kegiatan pelayanan kesehatan, yang bersifat promotif, preventif, kuratif, atau rehabilitatif yang diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat. Terdapat beberapa jenis fasilitas pelayanan kesehatan beberapa di antaranya yaitu, apotek, klinik, pusat kesehatan masyarakat, dan rumah sakit (PPRI, 2016).

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit harus melaksanakan rekam medis sebagai salah satu kewajibannya (Permenkes 20 Thn 2020). Rumah sakit memiliki berbagai bentuk pelayanan, salah satunya yaitu pelayanan rawat jalan. Rawat jalan adalah pelayanan medis kepada seorang pasien dan tidak lebih dari 24 jam pelayanan untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut di rawat inap.

Seperti yang dikemukakan oleh Yudhik *et al.*, 2022 Dalam memberikan pelayanan umumnya masyarakat mempunyai kesan pertama dalam menilai rumah sakit adalah penampilan dari pelayanan rawat jalan dan juga bagaimana kesan lamanya waktu yang di berikan oleh rumah sakit. Pada umumnya rumah sakit memberikan pelayanan kepada pasien yang datang sesuai dengan kemauannya dan bila distribusi waktu pelayanan tidak di ketahui maka akan menyebabkan waktu tunggu pelayanan lama, sehingga pelayanan di instansi rawat jalan tidak dapat maksimal.

Derajat kesehatan yang tinggi dapat dicapai jika pelayanan yang diberikan baik. Pelayanan yang baik merupakan keinginan semua penyedia dan penerima pelayanan yang diwujudkan dalam kecepatan dan ketepatan dalam memberikan maupun menerima pelayanan. Guna mencapai pelayanan kesehatan yang diinginkan perlu didukung dengan adanya rekam medis. Menurut Permenkes No.269 Tahun 2008, Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan

dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis memiliki pengertian yang luas, tidak sekadar tentang kegiatan pencatatan. Rekam medis mempunyai pengertian sebagai satu sistem penyelenggaraan rekam medis.

Ketersediaan rekam medis secara cepat dan tepat pada saat dibutuhkan akan sangat membantu mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Adapun Standar Pelayanan Minimal (SPM) penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan adalah ≤ 10 menit (Kemenkes RI, 2008b). Ketepatan penyediaan rekam medis menurut merupakan hal yang sangat penting karena berpengaruh terhadap proses pelayanan yang dilakukan petugas dan dapat mempengaruhi kualitas dari suatu pelayanan.

Berdasarkan hasil identifikasi selama praktik kerja lapang di RSPAD Gatot Soebroto diketahui bahwa masih terdapat rekam medis pasien rawat jalan yang waktu penyediaannya > 10 menit. Data yang digunakan adalah data sekunder tahunan 2022 yang ada di RSPAD Gatot Soebroto, diperoleh data yang menunjukkan DRM rawat jalan pasien yang sesuai standard dan tidak sesuai standard, dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1. 1 Ketersediaan Rekam Medis Tahun 2022

No	Bulan	DRM < 10 Menit	DRM > 10 Menit
1.	Januari	1169	36265
2.	Februari	2676	27717
3.	Maret	3341	37492
4.	April	3606	30856
5.	Mei	4401	28181
6.	Juni	3972	37794
7.	Juli	3172	36291
8.	Agustus	4342	40148
9.	September	3704	39670
10.	Oktober	2814	38127
11.	November	5330	39831

12. Desember	3312	38726
Total	41839	431098

Sumber: Data Sekunder (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa sebanyak 431098 dokumen rekam medis pasien rawat jalan dari berbagai poli mengalami keterlambatan. Jumlah berkas rekam medis yang mengalami keterlambatan > 10 menit lebih besar dari berkas yang tepat waktu < 10 menit. Hal ini tidak sesuai dengan SPM pada unit rekam medis terkait waktu yang dibutuhkan untuk menyediakan DRM pasien rawat jalan adalah ≤ 10 menit (Kemenkes, 2008).

Diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan penyediaan rekam medis rawat jalan mengalami keterlambatan dalam proses pencarian atau tidak ditemukan pada rak penyimpanan sehingga mengakibatkan rekam medis terhambat untuk didistribusikan kepada pasien dan pelayanan pasien menjadi terlambat. Keterlambatan tersebut juga terjadi karena berbagai hal diantaranya terdapat masih banyak rekam medis yang tidak tersusun ke dalam rak nya dan terdapat rekam medis yang masih belum kembali dari poli. Lama waktu tersedianya rekam medis tersebut pun bervariasi mulai dari 11 menit sampai dengan 60 menit. Masalah tersebut sangat mempengaruhi citra Unit Rekam Medis dan citra Rumah Sakit yang berpengaruh terhadap kepuasan pasien. Diketahui, jika waktu penyediaan rekam medis lama, maka akan menghambat pelayanan yang diberikan dokter kepada pasien dan juga akan mempengaruhi mutu pelayanan Kesehatan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, hal tersebut berdampak pada mutu pelayanan Kesehatan, sehingga perlu dilakukan perbaikan agar mutu pelayanan tidak menurun. Sehingga, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Ketidaktepatan Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di RSPAD Gatot Soebroto”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor penyebab ketidaktepatan waktu penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di RSPAD Garot Soebroto DKI Jakarta.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Menganalisis factor *Man* penyebab ketidaktepatan waktu penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di RSPAD Gatot Soebroto DKI Jakarta.
- b. Menganalisis factor *Methods* penyebab ketidaktepatan waktu penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di RSPAD Gatot Soebroto DKI Jakarta.
- c. Menganalisis factor *Material* penyebab ketidaktepatan waktu penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di RSPAD Gatot Soebroto DKI Jakarta.
- d. Menganalisis factor *Machine* penyebab ketidaktepatan waktu penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di RSPAD Gatot Soebroto DKI Jakarta.
- e. Menganalisis factor *Money* penyebab ketidaktepatan waktu penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di RSPAD Gatot Soebroto DKI Jakarta.

1.2.3 Manfaat PKL

1.2.3.1 Bagi RSPAD Gatot Soebroto DKI Jakarta

- a. Sebagai masukan bagi rumah sakit dalam merancang dan membuat kebijakan mengenai penanganan kasus ketidaktepatan waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan.
- b. Sebagai bahan evaluasi untuk RSPAD Gatot Soebroto DKI Jakarta khususnya instalasi rekam medis.
- c. Membantu meningkatkan mutu pelayanan rekam medis dan pelayanan kesehatan di rumah sakit khususnya Instalasi Rekam Medis.

1.2.3.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Menambah referensi untuk bahan pembelajaran di lingkungan kampus Politeknik Negeri Jember, khususnya program studi manajemen informasi Kesehatan
- b. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Negeri Jember dengan RSPAD Gatot Soebroto DKI Jakarta dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan pada waktu yang akan datang

1.2.3.3 Bagi Penulis

- a. Membantu untuk mengetahui ketepatan waktu dalam penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan
- b. Membantu penulis dalam penerapan ilmu yang telah didapat pada waktu kuliah serta melatih untuk menerapkan ilmu secara terarah dan terkonsep dengan baik.
- c. Memperoleh pengalaman praktik secara langsung dan nyata di dunia kerja.
- d. Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang dunia kerja sehingga mendapatkan pengalaman kerja secara nyata di Rumah Sakit dan bekerja sama dengan orang lain dengan latar belakang serta disiplin ilmu yang berbeda-beda.
- e. Sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Terapan Kesehatan dan menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek kerja lapang dilaksanakan di RSPAD Gatot Soebroto DKI Jakarta di instalasi rekam medis bagian tempat min pasien, sirkulasi, pelaporan, data yan, dan watnap / assembling. Praktek kerja lapang ini dilaksanakan pada tanggal 16 Januari – 7 April 2023. Praktek kerja lapang dilaksanakan setiap hari Senin – Jumat pukul 6.30 – 14.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto Jakarta Pusat meliputi

1. Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa ikut berpartisipasi secara langsung dalam system penyelenggaraan rekam medis sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh kepala unit rekam medis di RSPAD Gatot Soebroto DKI Jakarta. Serta dilakukan dengan harapan mahasiswa mampu menerapkan tridharma perguruan tinggi yaitu sesuai dengan bidang Pendidikan, penelitian serta pengabdian.

2. Observasi

Penelitian dilaksanakan dengan cara observasi langsung dengan melihat proses penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di RSPAD Gatot Soebroto DKI Jakarta dengan menggunakan metode *5M (Man, Methode, Material, Machine, Money)* untuk menganalisis ketidaktepatan waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di RSPAD Gatot Soebroto.